

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada “Implementasi Pendidikan Karakter Secara Terpadu Dalam Pembelajaran PAI Kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri” dengan menggunakan pendekatan berparadigma deskriptif- kualitatif.

Menurut Nana Sudjana, deskriptif kualitatif adalah:

penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll.) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.¹

Menurut Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah:

- 1) Sumber data berada dalam situasi yang wajar, tidak di manipulasi oleh angket dan tidak di buat-buat sebagai kelompok eksperimen.
- 2) Laporrannya sangat deskriptif.
- 3) Lebih mempertahankan proses dari pada hasil atau produk.
- 4) Meneliti sebagai instrumen penelitian.
- 5) Mencari makna di pandang dari pemikiran dan prosedur responden.
- 6) Menonjolkan rincian yang kontekstual, yaitu menguraikan sesuatu secara rinci tidak berkotak-kotak.²

¹ Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1989), 203.

² Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 99.

Berdasarkan penjelasan di atas, berarti penelitian kualitatif deskriptif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendiskripsikan “Implementasi Pendidikan Karakter Secara Terpadu Dalam Pembelajaran PAI Kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri” sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu sebagaimana yang dijelaskan oleh Mulyana, “studi kasus menguraikan dan menjelaskan *komprehensif* mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program, atau situasi sosial”.³

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Moleong, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁴ Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui perannya oleh subjek atau informan.

³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif; Paradigma Baru Ilmu Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 168.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek karena peneliti adalah orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

1. Karakteristik dan Alasan Pemilihan Lokasi Penelitian di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri

UPTD SMPN 1 Ngasem adalah salah satu sekolah berstandar nasional tingkat menengah yang berada di kabupaten Kediri. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik memiliki posisi sentral untuk mengembangkan kompetensinya agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, terampil dan berbudi pekerti luhur. UPTD SMPN 1 Ngasem sangat mendukung dan melaksanakan pendidikan karakter dengan mengintegrasikan ke setiap mata pelajaran dan menambah program budaya lingkungan, bersih, tertib, dan beretika.⁵

Alasan penulis memilih UPTD SMPN 1 NGASEM sebagai objek penelitian selain hal tersebut diatas adalah karena beberapa tahun sebelum dicanangkan pendidikan karakter oleh pemerintah, memang siswa-siswi

⁵ KTSP UPTD SMPN 1 NGASEM, 3.

di UPTD SMPN 1 NGASEM ada saja yang melanggar peraturan sekolah, seperti tawuran antarsiswa dalam satu sekolah, tidak menghormati bapak atau ibu guru, berkata-kata kotor, dan perilaku yang kurang baik lainnya. Akan tetapi, lima tahun terakhir ini, penyelenggaraan pendidikan di UPTD SMPN 1 Ngasem mulai menunjukkan kearah yang lebih baik. Ditambah dengan melaksanakan pendidikan karakter pada program budaya lingkungan dan pengintegrasian pendidikan karakter pada semua mata pelajaran termasuk PAI, maka pelanggaran yang dilakukan oleh siswa-siswi jauh menurun, kebiasaan baik mulai dibudayakan dan prestasi siswa dari tahun ke tahun semakin meningkat.⁶

2. Profil UPTD SMP NEGERI 1 NGASEM KEDIRI

a. Identitas UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri

- 1) Nama sekolah : UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri
- 2) Alamat sekolah
 - a. Jalan : Jalan Pamenang
 - c. Kecamatan : Ngasem
 - d. Kabupaten : Kediri
 - e. Propinsi : Jawa Timur
 - f. Nomor Telepon : 0354 – 685804
 - g. Fax. : 0354 – 699603
 - h. Web. : website : www.smpn1ngasem.tk
 - i. E-mail : smpn1ngasem@yahoo.co.id

⁶ Wawancara dengan Bu Maslikah, guru PAI kelas 7 dan kelas di SMPN 1 NGASEM Kabupaten Kediri, Kediri, 18 Maret 2013.

- 3) NSS / NPSN : 201051301086 / 20511930
- 4) Tahun berdiri/
Akreditasi : 1982/ A
- 5) Kepala Sekolah : Sri Sulami, S.Pd.⁷

b. Sejarah Singkat UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri

Pada tahun 1982 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 9 Oktober 1982 nomor : 0299 / 0 / 1982 tentang : Pembukaan, Penunggalan dan Penegerian SMP. dengan dasar tersebut diberi nama SMP Negeri 1 Gampengrejo Kediri, membuka / menerima siswa baru.

Maka pada tahun pelajaran 1982/1983 membuka kelas baru sebanyak 3 kelas dengan pengelola kepala SMP Negeri 1 Kota Kediri (Drs. SOEKARNO) semua tenaga Guru dan Tata Usaha pinjaman dari SMP Negeri 1 Kota Kediri.

Selanjutnya pengelolaan SMP berjalan dengan baik dan lancar, tenaga Guru dan Tata Usaha SMP Negeri 1 Gampengrejo. terisi dengan Guru angkatan baru (Capeg/PNS/Guru / tenaga Tata Usaha mutasi/pindahan) berjalan selama 8 (delapan) tahun, pemilikan tanah terbit bentuk Sertifikat Tanah dari Badan Pertanahan Nasional tertanggal 7 September 1994 dengan Kode AE 953836 nomor : 12.25.12.13.4.0005 Luas tanah 18.310 m² milik SMP Negeri 1 Gampengrejo. berangsur berkembang pesat, dari jumlah murid; tenaga

⁷ Profil Sekolah UPTD SMP Negeri 1 Ngasem, 2

pengajar dan sarana sekolah/gedung jumlah memenuhi hingga tahun 2009 memperoleh predikat Sekolah Standar Nasional (SSN).

Berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional tertanggal 1 Mei 2009 nomor : 968/C3/XU/2009 tentang : Penetapan Sekolah Menengah Pertama sebagai Sekolah Standar Nasional.

Pada tahun 2009 berdasarkan Otonomi Daerah SMP Negeri 1 Gampengrejo berubah nama menjadi UPTD SMP Negeri 1 Ngasem berdasarkan Keputusan Bupati Kediri, tertanggal 17 Desember 2009 nomor : 188.45/337/418.32/2009. Tentang : Perubahan Nama Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Gampengrejo menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas Sekolah Menengah Pertama (UPTD SMP Negeri 1 Ngasem)

c. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi: Berkualitas dan Berprestasi abaerdasarkan Iman dan Takwa serta Budaya Lingkungan.

Indikator Visi:

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan dan kepedulan sekolah
- 2) Unggul prestasi akademik
- 3) Unggul prestasi nonakademik
- 4) Unggul dalam penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi

- 5) Unggul dalam persaingan masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (SLTA)
- 6) Unggul dalam kebersihan dan penghijauan sekolah
- 7) Unggul dalam budaya etika, tertib, dan disiplin

Misi sekolah:

- 1) Mencetak siswa yang beriman dan bertakwa
- 2) Mencetak siswa yang berprestasi
- 3) Mencetak siswa yang berbudi dan berakhlak mulia
- 4) Mencetak lulusan yang berkompentensi tinggi
- 5) Menciptakan lingkungan belajar yang elok dan menawan
- 6) Menciptakan suasana belajar yang kondusif
- 7) Mengusahakan dan mengembangkan kesejahteraan warga sekolah

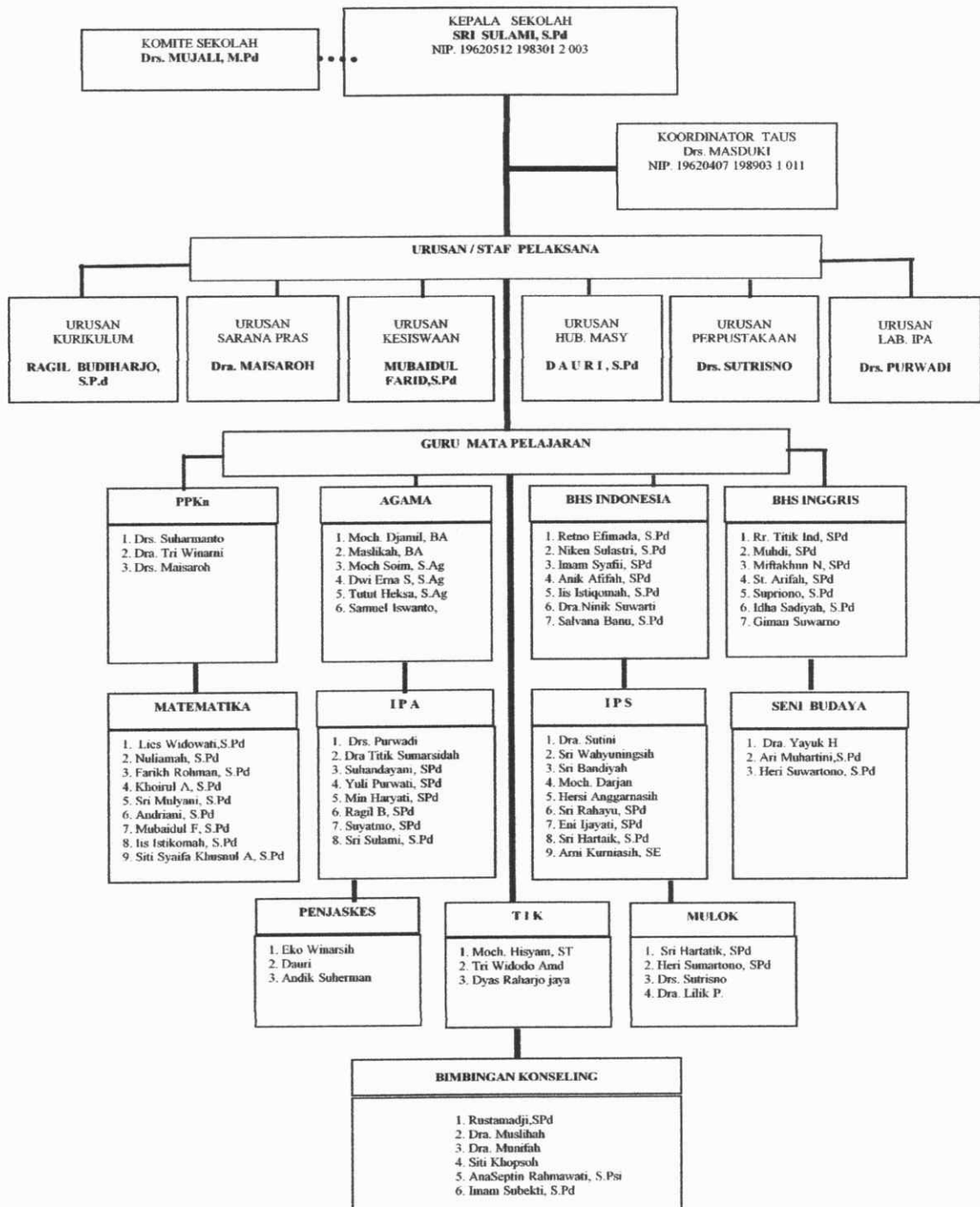
Tujuan sekolah:

- 1) 100% peserta didik memiliki keimanan dan keakwaan sesuai dengan ajaran agama yang dianut
- 2) 100% peserta didik mempunyai kemampuan bertoleransi antarumat beragama
- 3) Peserta didik yang mengikuti sholat dhuhur berjamaah sedikitnya 90%
- 4) 100% peserta didik memperoleh pinjaman buku ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika dan IPA (Biologi dan Fisika)

- 5) Perolehan rata-rata NUN meningkat minimal 0,15 dan kelulusan 100%
- 6) Proses pembelajaran 90% dengan pendekatan CTL, SAVI, PAKEM, dan Berbasis masalah
- 7) Peserta didik memiliki kemampuan mengadakan penelitian sederhana
- 8) Peserta didik 90% memiliki kecakapan dan keterampilan mengoperasikan komputer program excel dan internet
- 9) Memperoleh kejuaraan olimpiade sains tingkat kabupaten/provinsi/nasional
- 10) Meraih kejuaraan dalam bidang olah raga tingkat kabupaten/provinsi/nasional
- 11) Peserta didik 75% memiliki kemampuan berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris
- 12) Mewujudkan lingkungan sekolah sehat asri, nyaman, dan kondusif
- 13) Peserta didik 75% memiliki apresiasi dan kreasi dalam bidang seni serta dapat memperoleh kejuaraan tingkat kabupaten/provinsi
- 14) Peserta didik 90% memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup di sekitarnya dan kebersihan
- 15) 100% peserta didik memiliki kesadaran belajar, sehingga tercipta suasana pembelajaran yang harmonis
- 16) 100% peserta didik memiliki budaya tertib, disiplin, dan santun.

d. Struktur Organisasi

Gambar 2
Struktur Organisasi UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri



3. Keadaan Tenaga Pendidik dan Siswa UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri

a. Keadaan Guru dan Pegawai (Karyawan)

Keberadaan guru sebagai tenaga pendidik adalah salah satu elemen penting atau faktor penentu keberhasilan anak didik dalam berproses di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri.

Tabel 4

Keadaan Guru dan Pegawai UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri

NO	NAMA	NIP BARU	GOL.
1	SUHARMANTO	19611107 198903 1 007	IV/b
2	TITIK SUMARSIDAH	19620420 198403 2 008	IV/b
3	SUTINI	19610622 198603 2 010	IV/b
4	RUSTAMADJI	19580816 198403 1 009	IV/b
5	PURWADI	19580912 198803 1 006	IV/b
6	MUSLIHAH	19620822 198803 2 011	IV/b
7	SRI SULAMI	19620512 198301 2 003	IV/b
8	IMAM SYAFII	19620402 198303 1 021	IV/b
9	SRI HARTATIK	19601026 198303 2 006	IV/b
10	MAISAROH	19630312 199111 2 002	IV/b
11	SITI KHOF SOH	19560603 198403 2 001	IV/b
12	TRI WINARNI	19630429 198403 2 004	IV/b
13	MUNIFAH	19640606 198512 2 002	IV/b

14	LILIK PURWANINGSIH	19650926 199103 2 004	IV/a
15	MIN HARIYATI	19630206 198403 2 010	IV/a
16	FARIKH ROHMAN	19630321 198903 1 017	IV/a
17	YAYUK HERWIATI	19630709 198903 2 007	IV/a
18	KHOIRUL ANWARUDIN	19660128 199001 1 001	IV/a
19	RR. TITIK INDRIYANI	19600122 198703 2 003	IV/a
20	MOH. JAMIL	19551221 198303 1 004	IV/a
21	NULIAMAH	19611006 198301 2 004	IV/a
22	RAGIL BUDI HARJO	19630324 198302 1 005	IV/a
23	ENY IJAYATI	19640315 198803 2 010	IV/a
24	SUTRISNO	19650628 199310 1 001	IV/a
25	MOCHAMAD HISYAM	19590202 197903 1 005	IV/a
26	LIES WIDOWATI	19591218 198101 2 003	IV/a
27	SRI BANDIYAH	19630604 198301 2 001	IV/a
28	MIFTAKHUN NA'IMAH	19660320 199003 2 006	IV/a
29	MOCHAMMAD DARJAN	19580929 198303 1 015	IV/a
30	EKO WINARSIH	19630101 198403 2 014	IV/a
31	HERSI ANGGARNASIH	19600802 198103 2 006	IV/a
32	SRI WAHYUNINGSIH	19620510 198301 2 003	IV/a
33	RETNO EFIMADA	19611228 198301 2 004	IV/a
34	MASLIKAH	19590412 198602 2 004	IV/a
35	DAURI	19630803 198703 1 015	IV/a
36	NIKEN	19620325 198903 2	IV/a

	SULASTRI	010	
37	SRI MULYANI	19620117 198903 2 005	IV/a
38	NINIK SUWARTI	19630627 199512 2 002	IV/a
39	IIS ISTIKOMAH	19690222 199703 2 005	IV/a
40	ANDRIYANI	19700713 199703 2 003	IV/a
41	MUHDI	19651214 198803 1 007	IV/a
42	SUYATMO	19690805 199802 1 002	IV/a
43	SITI SYAIFA KHUSNUL AMANAH	19670828 199802 2 004	IV/a
44	SUHANDAYANI	19680327 199103 2 005	IV/a
45	IDHA SA'DIYAH	19731214 199802 2 002	IV/a
46	MUBAIDUL FARID	19661019 199802 1 003	III/d
47	MASDUKI	19620407 198903 1 011	III/c
48	WATONO	19590208 198903 1 006	III/b
49	SAMIATI	19590601 199003 2 001	III/b
50	SRI RAHAYU	19710917 200604 2 012	III/b
51	ARNI KURNIASIH	19721024 200604 2 013	III/b
52	YULI PURWATI	19690725 200701 2 016	III/b
53	SUPRIYONO	19610802 200701 1 006	III/b
54	ANIK AFIFAH	19690811 200701 2 023	III/b
55	ANASEPTIN RAHMAWATI	19810926 200901 2 004	III/a
56	IMAM SUBEKTI	19810207 201001 1 008	III/a
57	ANDIK SUHERMAN	19690112 200801 1 014	II/d
58	SALVANA BANU	NUPTK	.-

		5158750651300003	
59	SITI ARIFAH	NUPTK 6035750651300003	.-
60	HERI SUWARTONO	NUPTK 1254757660200003	.-
61	GIMAN SUWARNO	NUPTK 5049751653200013	.-
62	TRI WIDODO	NUPTK 4759761663200022	.-
63	SRI ERNA SUSILOWATI	Pinjaman Depag GTT	III-c
64	SAMUEL ISWANTO	Pinjaman Depag GTT	.-
65	MOH.SOIM	GTT Gampengejo	.-
66	TUTUT HEKSA S	Pinjaman Depag GTT	.-
67	ARI MUHARTINI	19700219 199802 2 002	.-
68	SUSPIATI	NUPTK 1733741639300002	.-
69	SRIYANTO	NUPTK 1937747654200002	.-
70	UNUNG TRI RAHAYU	NUPTK 6562761663300073	.-
71	ROSYID	NUPTK 2433748650200342	.-
72	KHOLIK	NUPTK 3742743644200022	.-
73	SUWAJI	NUPTK 1434748653200002	.-
74	SUBAGIYO	NUPTK 1456742650200002	.-
75	SUPRAPTO	NUPTK 8146744646200013	.-
76	SUDARSONO	NUPTK 2547744649200012	.-
77	SUGIYONO	NUPTK 1951740666200002	.-
78	SUJONO	NUPTK 1951740666200004	.-
79	DYAS RAHARJO JAYA	NUPTK 874971644200002	.-
80	BHEKTI WICAKSONO	blm punya NUPTK	.-
81	SONI	blm punya NUPTK	.-

82	TRI SUJATMIKO	blm punya NUPTK	.-
83	MOCH. IRCHAM	blm punya NUPTK	.-

Apabila dikalkulasi jumlah tenaga pendidik atau guru dan pegawai atau karyawan UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri pada tahun 2012/2013 adalah sebagai berikut:

1. Guru Tetap : 55 orang
 2. Guru Tidak Tetap : 8 orang
 3. Pegawai Tetap : 6 orang
 4. Pegawai Tidak Tetap : 7 orang
 5. Pesuruh : 6 orang
 6. Satpam : 1 orang
-
- Jumlah : 83 orang

b. Keadaan Siswa UPTD SMP Negerri 1 Ngasem Kediri

Tabel 5.
Keadaan Siswa UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri (2012/2013)

Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2010/2011	423	10	388	10	349	9	1.160	30
2011/2012	400	10	418	10	383	10	1.201	30
2012/2013	379	10	396	10	413	10	1.185	30

4. Sarana dan Prasarana (Fasilitas)

Tabel 6.
Kondisi Sarana dan Prasarana UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri

No	Fasilitas	Luas	Jml	Keadaan	Ket.
1	Ruang Kepala	30 m ²	1 buah	Baik	
2	Ruang Wakil kepala	12 m ²	1 buah	Baik	
3	Ruang Guru	77 m ²	1 buah	Baik	
4	Ruang Tata Usaha	42 m ²	1 buah	Baik	
5	Ruang Tamu	35 m ²	1 buah	Baik	
6	Ruang Multimedia	63 m ²	1 buah	Baik	
7	Lab. Komputer	63 m ²	1 buah	Baik	
8	Ruang Perpustakaan	77 m ²	1 buah	Baik	
9	Lab. IPA/Fisika	84 m ²	1 buah	Baik	
10	Ruang Keterampilan	35 m ²	1 buah	Baik	
11	Ruang Kesenian	35 m ²	1 buah	Baik	
12	Lab. Bahasa	63 m ²	1 buah	Baik	
13	Lab. Fisika	63 m ²	1 buah	Baik	
14	Ruang kelas	63 m ²	30 buah	Baik	
15	Gudang	12 m ²	1 buah	Baik	
16	Kamar mandi guru	6 m ²	3 buah	Baik	
17	Kmar mandi siswa	3 m ²	13 buah	Baik	Menampung 80 siswi
18	Ruang BK	90 m ²	1 buah	Baik	
19	UKS	21 m ²	1 buah	Baik	
20	Ruang PMR/Pramuka	15 m ²	1 buah	Baik	
21	Ruang OSIS	15 m ²	1 buah	Baik	
22	Ruang ibadah	375 m ²	1 buah	Baik	
23	Ruang ganti olah raga	12 m ²	1 buah	Baik	
24	Ruang KOPSIS	21 m ²	1 buah	Baik	
25	Lobi	14 m ²	1 buah	Baik	
26	Kantin	9 m ²	3 buah	Baik	
27	Ruang pompa menara	4 m ²	2 buah	Baik	
28	Bangsai kendaraan	165 m ²	3 buah	Baik	

29	Rumah penjaga	36 m ²	1 buah	Baik	
30	Pos jaga	4 m ²	1 buah	Baik	
31	Lapangan sepak bola	4675 m ²	1 buah	Baik	
32	Lapangan basket	420 m ²	1 buah	Baik	
33	Lapangan atletik	24,75 m ²	1 buah	Baik	
34	Lapangan tenis meja	12 m ²	1 buah	Baik	
35	Lapangan voli	63 m ²	1 buah	Baik	
36	Lapangan upacara	2500 m ²	1 buah	Baik	

5. Konsep dan Sifat Muatan Lokal UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri

Muatan lokal merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang disesuaikan dengan ciri khas dan potensi daerah, termasuk keunggulan daerah dan kebutuhan daerah, yang materinya tidak dapat dikelompokkan kedalam mata pelajaran yang ada. Muatan lokal yang ditentukan oleh gubernur yaitu Bahasa Jawa, dan Bupati menetapkan Budi Pekerti.

Di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri, Bahasa Jawa merupakan ciri khas daerah yang wajib diikuti oleh semua peserta didik kelas 7, 8, dan 9 sebagai upaya mempertahankan nilai-nilai budaya Jawa. Alokasi waktu 2 jam pelajaran per minggu dengan strategi pelaksanaan masuk dalam kelas (intrakurikuler)

Sedangkan Pendidikan Budi Pekerti juga wajib diikuti oleh semua peserta didik kelas 7, 8, dan 9 sebagai upaya pembinaan atau pembentukan budi pekerti. Alokasi waktu 1 jam per minggu dengan strategi pelaksanaan masuk dalam kelas (intrakurikuler).⁸

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah “subjek di mana data diperoleh.”⁹ Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Data tidak tertulis

Data tidak tertulis adalah “data-data yang berupa kata-kata tindakan yang diperoleh dari orang yang diamati atau diwawancarai selama penelitian berlangsung”.¹⁰ Data tidak tertulis adalah data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara.

Observasi dalam hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana “Implementasi Pendidikan Karakter Secara Terpadu Dalam Pembelajaran PAI Kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri”, dalam hal ini, peneliti mengamati KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) di kelas VII khususnya pada mata pelajaran PAI dan kegiatan siswa pada waktu istirahat atau kegiatan di luar KBM. Sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari informan yang dalam penelitian ini. Informan

⁸ Lihat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) UPTD SMP NEGERI 1 NGASEM KEDIRI.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: PT Bima Karya, 1989), 102.

¹⁰ Ibid.

dalam penelitian ini terdiri dari kepala UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri, waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI, peserta didik atau siswa-siswi kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri serta sebagian orang-orang yang sekiranya dapat menunjang dan dapat membantu dalam penelitian ini. Wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri, waka kurikulum, guru mata pelajaran PAI terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter secara terintegrasi dalam mata pelajaran, khususnya PAI. Sedangkan wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa-siswi kelas VII UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri adalah mengenai suasana pembelajaran PAI dan pelaksanaan nilai-nilai karakter secara terintegrasi dalam pembelajaran PAI.

b. Data tertulis

Data tertulis adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa sumber tertulis, data tersebut berupa data-data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terkait berupa data sekolah dan dari berbagai literatur yang sesuai dengan pembahasan.

Dalam hal ini, peneliti memperoleh data dari KTSP dan dokumen Pengembangan Karakter dan Budaya bangsa, serta buku Kegiatan Ibadah Siswa kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Menurut Margono, metode observasi merupakan “teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.¹¹

Metode ini peneliti gunakan untuk menghimpun data tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Secara Terpadu Dalam Pembelajaran PAI Kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri”.

2. Wawancara

Menurut Uber Silalahi, metode wawancara merupakan “metode yang digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan lisan dari seseorang yang disebut responden melalui suatu percakapan yang sistematis dan terorganisasi”.¹²

Dari pendapat tersebut jelas bahwa metode wawancara adalah cara memperoleh data langsung dari informan. Tanya jawab dilaksanakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka, yakni subjek tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan

¹¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

¹² Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 312.

mengetahui pula apa maksud wawancara itu, dan metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang:

- a. Perencanaan pendidikan karakter secara terintegrasi dalam pembelajaran PAI kelas VII.
 - b. Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter secara terintegrasi dalam pembelajaran PAI kelas VII.
 - c. Teknik atau cara mengevaluasi pendidikan karakter secara terintegrasi dalam pembelajaran PAI kelas VII.
3. Dokumentasi

Menurut Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, dokumentasi merupakan “teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”.¹³ Dalam hal ini peneliti mendokumentasikan proses KBM dan kegiatan siswa serta guru yang mencerminkan nilai-nilai karakter di sekolah.

F. Analisis Data

Menurut Noer Muhajir, analisis data merupakan:

Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan dengan mencari makna.¹⁴

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data, yaitu proses pemilihan

¹³ Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 69.

¹⁴ Noer Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana menurut Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, sehingga metode analisisnya adalah:

a. Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara demikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan verifikasi.

Dalam hal ini, sebelumnya peneliti telah memperoleh informasi dari informan yaitu kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI serta siswasiswi kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri. Informasi yang peneliti dapatkan dari lapangan tidak semuanya langsung mengacu pada rumusan masalah. Maka peneliti melakukan pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan ini peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Dalam hal ini Miles dan Huberman mengatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵ Sedangkan data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan atau verifikasi terhadap Implementasi pendidikan karakter secara terpadu dalam pembelajaran PAI kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri.

c. Penarikan kesimpulan (*conclusion verifying*)

Penarikan kesimpulan adalah “kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang muncul dan sudah di uji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya”.¹⁶ Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁷

Jadi makna-makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang dikumpulkan.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006, 95.

¹⁶ Mathew B. Miles dan A. Michael huberman, *Analiisis Data Kualitatif*. Terj. Ltetjep Rohendi Rihidi (Jakarta: UI Press,1992), 16-19.

¹⁷ *Ibid.*, 99.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam latar penelitian yang ada.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang “Implementasi Pendidikan Karakter Secara Terpadu Dalam Pembelajaran PAI Kelas VII di UPTD SMP Negeri 1 Ngasem Kediri”, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yang memungkinkan dilakukan oleh peneliti.

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan metode ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

Awal penelitian dimulai pada pertengahan bulan Maret sampai pertengahan April dan dilanjutkan pada 29 April sampai tanggal 27 Mei 2013.

b. Ketekunan Pengamatan

Dengan metode ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut

secara rinci, yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan karakter dalam pembelajaran PAI kelas VII.

c. Triangulasi

Menurut Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”.¹⁸

Sebagaimana yang dikemukakan Moleong, dalam penelitian kualitatif triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi peneliti lakukan dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pernyataan.
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data.
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan, yang meliputi kegiatan:

¹⁸ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 330.

¹⁹ *Ibid.*, 321-332.

- a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposal
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah di kumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi yaitu:
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesis data
 - d. Pengkategorian data
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsultasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi